

---

---

## **ANALISIS PEMBELAJARAN SEJARAH DI PONDOK PESANTREN AL-MUKHTARIYAH NAGASARIBU (STUDI KASUS SISWA KELAS XI MAS TAHUN 2019-2020)**

**Oleh:**

**Erwin Siregar 1), Nurmadiana2)  
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan  
\*Email: [regarewin07@gmail.com](mailto:regarewin07@gmail.com)**

Abstract

This study aimed to describe planning, implementation, and evaluation of history learning at the eleventh grade students of MAS Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Nagasaribu. The approach of the research was descriptive qualitative. Interview and documentation were used in collecting the data. The result of the research showed 1) lesson planning was in accordance with the curriculum2013 where the development system followed the MGMP but the implementation had not been well, 2) the implementation of history learning in MAS Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Nagasaribuhad not been carried out properly because teachers had not mastered the curriculum2013, and 3) evaluation of history learning inMASPondok Pesantren Al-Mukhtariyah Nagasaribu hadused assessment procedures, assessment criteria, and assessment techniques but it had not been based on the criteria of the curriculum2013.

Keywords: Analysis, Histoy learning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis pembelaran sejarah di pondok pesantren Al-mukhtariya Nagasaribu (studi kasus siswa kelas XI MAS tahun 2019-2020). Penelitian adalah penelitian deskriptif. Pengumpulan data menggunakan Wawancara dan Dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa: 1) Perencanaan pembelajaran sudah sesuai dengan prosedur kurikulum 2013 dengan menyusun langkah-langkah penyusunan perencanaan kurikulum 2013. Sistem pengembangannya mengikuti MGMP, tetapi dalam pelaksanaan belm terlaksana dengan baik. 2)Pelaksanaan pembelajaran sejarah di pondok pesantren Almukhtariyah Nagasaribu belum terlaksana dengan baik. Karena guru belum paham dengan kurikulum 2013, keterbatasan waktu di dalam belajar, kemudian guru mengajar dalam pembelajaran sejarah hanya menggunakan metode ceramah, media pembelajaran sejarah belum ada, dan sumber belajar yang digunakan masih buku. 3) Evaluasi pembelajaran sejarah di Pondok Pesantren Al-mukhtariyah Nagasaribu sudan menggunakan prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan tehnik penilaian, tetapi belum dilaksanakan dengan kriteria penilaian yang ada di perencanaan pembelajaran sejarah yang ada di kurikulum 2013.

Kata Kunci : Analisis, Pembelajaran, Sejarah.

### **1. PENDAHULUAN**

Kehidupan berbangsa dan bernegara, pendidikan sering disebut sebagai aset bangsa yang berharga. Pendidikan merupakan aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan suatu Negara. Dalam penyelenggaraan pendidikan disekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, dilaksanakan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Dalam penyelenggaraan pendidikan disekolah, harus berwujud melalui interaksi dalam pembelajaran. Dalam konteks penyelenggaraan ini, guru harus merangsang pembelajaran secara mendasar, objektif dan berpedoman pada seperangkat aturan dan rencana yang dikemas dalam kurikulum.

Secara umum pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya, hal ini terdapat dari berbagai perbedaan yang terdapat di dalamnya. Tujuan umum pesantren adalah “Membina warga negara yang berkepribadian muslim sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam dan menanamkan rasa keagamaan tersebut bagi manusia segi kehidupannya serta menjadikannya sebagai orang yang berguna bagi agama, bangsa dan masyarakat”. Dengan catatan sejarah yang amat mengesankan, fungsi pesantren dalam bidang secara dimensional baik yang berkaitan langsung ataupun diluar wewenangnya. Dimulai dari mencerdaskan anak bangsa, hasil berbagai penelitian menunjukkan bahwa pesantren tercatat

memiliki peranan penting dalam sejarah pendidikan ditanah.

Pesantren adalah salah satu tiang penyangga eksistensi pendidikan di Indonesia yang berbasis nilai keIslaman, dalam melaksanakan sistem dan proses pengajaran pendidikan pondok pesantren Al-Mukhtariyah Nagariibu. Pesantren ini berlokasi di Desa Nagariibu yang merupakan desa terpencil. Melihat eksistensi Pondok Pesantren Al Mukhtariyah Nagariibu dalam mencetak generasi insan yang Islami dan sekaligus menjadi pondok pesantren terbesar di Nagariibu, Penulis tertarik melakukan penggalian dan analisis secara ilmiah dari pembelajaran sejarah di Pondok Pesantren Al Mukhtariyah Nagariibu. Inti dari pesantren adalah transformasi pendidikan ilmu agama dan sikap beragama dalam suatu lingkungan ditengah masyarakat. Dengan kata lain pesantren adalah cikal bakal sistem pendidikan di Indonesia dengan corak dan karakter yang khas dan telah menjadi icon masyarakat pribumi dalam memancangkan idiologi pendidikan di Indonesia.

Pembelajaran sejarah akan menjadi salah satu sarana untuk menciptakan kesadaran sejarah. Diketahui bahwa Dalam tataran kebangsaan, kesadaran sejarah akan dapat menciptakan hal yang subyektif dalam arti yang berkaitan dengan pengalaman dan penghayatan anak bangsa terhadap masa lampau bangsanya. Bagi Indonesia saat ini, pendidikan dan pembelajaran sejarah disekolah secara tepat adalah sesuatu yang tidak bisa lagi ditawarkan.

Dalam hal ini pendidikan sejarah hendaknya memiliki relevansi dan kepentingan masa kini. Hal ini terkait dengan hal besar yang terjadi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Di dalam Pembelajaran sejarah yang perlu dianalisis adalah Guru bidang studi sejarah, bagaimana cara guru tersebut menyampaikan pelajaran kepada siswa agar siswa tidak merasa bosan didalam kelas.

Perbedaan antara pembelajaran sejarah dipesantren dengan sekolah umum adalah dipesantren

pembelajaran sejarah masih kurang, tidak terlalu diwajibkan mempelajari sejarah dikarekan bahwa di pesantren itu hanya difokuskan mempelajari kitab kuning. Diketahui dari hasil observasi yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Nagariibu Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta bahwa didalam proses pembelajaran guru menjelaskan dengan metode caramah saja. Sehingga siswa bosan dan mengantuk didalam proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan disekolah umum dalam proses pembelajaran sejarah guru selalu melihat karakter dari peserta didik sebelum melakukan proses pembelajaran sehingga guru bisa menyesuaikan karakter dari siswa tersebut dalam proses pembelajaran sehingga siswa memperoleh hasil atau prestasi yang ingin dicapai.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka penelitian ini penulis tertarik meneliti yang diberi judul “Analisis Pembelajaran Sejarah Di Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Nagariibu (Studi Kasus Siswa Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Swasta Tahun 2019-2020)

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi penelitian yang dilakukan yaitu di Desa Nagariibu Kecamatan padang bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Alasan memilih desa ini karena bertepatan dekat dengan desa peneliti. Dan sesuai dengan permasalahan serta tujuan dari penelitian ini, peneliti memilih lokasi ini karena merupakan salah satu pesantren yang memiliki masalah didalam pembelajaran sejarah. Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Februari 2020 sampai dengan bulan Juli 2020. Peneliti melakukan proses observasi, wawancara, dan dokumentasi disekolah pesantren al-mukhtariyah naga saribu kecamatan padangbolak kabupaten padang lawas utara.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun yang di observasi dalam penelitian ini adalah kegiatan pelaksanaan pembelajaran sejarah. Penulis melakukan

wawancara terbuka berstandar (tatap muka) dengan Guru Sejarah, Kepala Sekoah, Wakil kepala sekolah, Siswa-siswa kelas XI pesantren al-mukhtariyah nagasaribu. Sedangkandokumentasidalampenelitianiniad alahfoto-foto wawancara dengan siswa dan pegamatan peneliti tentang pelaksanaan pembelajaran sejarah. Selanjutnya menggali berbagai informasi tentang kiat-kiat proses pembelajaran sejarah di pondok pesantren al-mukhtariyah nagasaribu. Teknik menjamin keabsahan data dalam penelitian ini adalah penulis menggunakan

Triangulasi adalah cara mengubah inpormasi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan kebenaran data. Triangulasi yaitu sumber data dalam suatu kajian dalam triangulasi sumber, peneliti mencari dan berusaha menemukan kesesuaian antara informasi yang diperoleh dari sumber-sumber yang berbeda, misalnya data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru sejarah, wakil kepala sekolah, siswa-siswa pondok pesantren al-mukhtariyah nagasaribu.

Untuk melakukan analisis data yang telah dikumpulkan dilakukan dengan cara deskriptif kualitatif melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan kepala sekolah, guru sejarah, wakil kepala sekolah, dan siswa-siswa pondok pesantren al-mukhtariyah nagasaribu.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Perencanaan Pembelajaran Sejarah di Pondok pesantren Al Mukhtariyah Nagasaribu

Pembelajaran Sejarah di Pondok Pesantren Al-Muhtariyah Nagasaribu menggunakan kurikulum 2013 guna meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia terutama di Desa Nagasaribu tepatnya di Pondok Pesantren Al-Muhtariyah Nagasaribu, dengannya adanya penggunaan kurikulum baru peneliti berharap agar siswa dapat belajar lebih giat lagi dan dapat meningkatkan karakter peserta didik dalam proses belajar mengajar terutama pelajaran sejarah. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem

pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19, menjelaskan kurikulum 2013 adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman bahan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sejalan dengan pendapat Syawal Gultom (2013:1) Kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum baru yang dibuat oleh pemerintah untuk memajukan pendidikan di indonesia

Dengan demikian dapat disimpulkan Kurikulum di pondok pesantren Al-mukhtariyan Nagasaribu sudah membangun sebuah tim dengan tim madrasah tenaga pendidik lainnya yang serumpun dengan kurikulum 2013 maupun kepada pihak yayasan, mengembangkan akselerasi serta membudi dayakan kurikulum 2013 ini agar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional negara kita ini. Kemudian untuk mengembangkan pembelajaran sejarah di pondok pesantren Al-mukhtariyah Nagasaribu dengan mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

#### b. Pelaksanaan pembelajaran sejarah di pondok pesantren Al-mukhtariyah Nagasaribu

Pelaksanaan pembelajaran di pondok pesantren Al-mukhtariyah Nagasaribu belum terlaksana dengan baik. Karena keterbatasan waktu di dalam belajar, kemudian guru mengajar dalam pembelajaran sejarah hanya menggunakan metode ceramah. Sejalan dengan pendapat Nana Sudjana (2010:1) pelaksanaan pembelajaran sejarah adalah suatu kegiatan yang bernialai edukatif, yang mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa. Berdasarkan teori pelaksanaan pembelajaran di pondok pesantren Al-mukhtariyah Nagasaribu itu terlaksana tetapi tidak sesuai dengan prosedur berdasarkan kurikulum 2013.

#### c. Evaluasi pembelajaran sejarah di pondok pesantren Al-mukhtariyah Nagasaribu

Evaluasi di pondok pesantren al-mkhtariyah Nagasaribu sudah baik dan terlaksana, berdasarkan

wawancara yang dilakukan sudah memiliki prosedur dalam penilaian siswa. Hal ini sejalan dengan Aman (2009 :84) Evaluasi adalah suatu usaha yang sistematis untuk mengumpulkan, menyusun, dan mengolah data, fakta dan informasi dengan tujuan menyimpulkan nilai, makna, kegunaan dan hasil. Berdasarkan teori kegiatan evaluasi yang ada di pondok pesantren Al-mukhtariyah itu sudah dilaksanakan dengan baik, sudah berjalan adayang disebut dengan kriteria, prosedur, tehnik dan lain sebagainya.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diprtoleh dan pembahasan yang dilakukandari hasil data dan informasi yang dikumpulkan dilapangandari berbagai informan yang dituangkan dalam pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan hasil penelitiansebagai berikut:

- Perencanaan pembelajaran sudah sesuai dengan prosedur kurikulum 2013 dengan menyusun langkah-langkah penyusunan perencanaan kurikulum 2013. Sistem pengembangannya mengikuti MGMP, tetapi dalam pelaksanaan belm terlaksana dengan baik.
- Pelaksanaan pembelajaran sejarah di pondok pesantren Al-mukhtariyah Nagasaribu belum terlaksana dengan baik. Karena guru belum paham dengan kurikulu 2013, keterbatasan waktu di dalam belajar, kemudian guru mengajar dalam pembelajaran sejarah hanya menggunakan metode ceramah, media pembelajaran sejarah belum ada, dan sumber belajar yang digunakan masih buku.
- Evaluasi pembelajaran sejarah di Pondok Pesantren Al-mukhtariyah Nagasaribu sudan menggunakan prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan tehnik penilaian, tetapi belum dilaksanakan dengan kriteria penilaian yang ada di perencanaan pembelajaran sejarah yang ada di kurikulum 2013.

##### b. Saran

- Bagi guru, diharapkan lebih maksimal lagi dalam menggunakan kurikulum 2013 supaya lebih efektif didalam proses pembelajaran maupun hasilnya dapat tercapai, dan guru bidang studi khususnya pembelajaran sejarah harus menggunakan media di dalam proses pembelajara supaya sisa tidak bosan di dalam proses pembelajaran sejarah
- Bagi sekolah, diharapkan harus ikut serta didalam mengembangkan kurikulum 2013, Supaya pembelajaran sejarah lebih bagus dari sebelumnya.
- Bagi siswa, diharapkan lebih fokus didalam pembelajaran sejarah, karena pembelajara sejarah sangatlah penting bagi kita.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Haidar Putra. 2007. Sejarah Pertumbuhan dan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia. Jakarta Kencana.
- Haidar, Putra, 2012. Pendidikan Islam. Jakarta: Kencana.
- Hamalik, Oemar, 2006, Manajemen Pengembangan Kurikulum. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar, 2007, Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum. Bandung: Remaja Posdakarya Offset.
- Miles, Huberman. 1992. Analisis Data Kualitatif Buku tentang Metode-Metode Baru. Jakarta: Universitas Indonesia
- Mudjiono dan Dimiyati. 2009. Belajar dan Pembelajaran.Jakarta: Rineka Cipta.
- S. Nasution, 1995. Kurikulum dan Pengajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, NS. 2004. Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi. Bandung: Kesimakarya.
- Saputra, 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan tindakan. Bandung: PT. Refika Aditama
- Satori Djaman, Komariyah Aan. 2013. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Ombak.
- Sugiyono, 2009. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung; Alfabeta
- \_\_\_\_\_, 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta CV.
- \_\_\_\_\_,2010. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta
- Wahyuni Sri,Agung Leo. 2013. PerencanaanPembelajaranSejarah. Yogyakarta: Ombak
- Titin Ariska, 2017. Membangun Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Sejarah. Jurnal SAP. Volume. 1, No.3, tahun 2017;hal 312
- Imam Safi'i. 2017. Pondok Pesantren Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter. Jurnal Pendidikan Islam. Volume. 8, No 1, Tahun 2017;hal 61
- Sukino Pujo, 2017. Pembelajaran Sejarah Di Kelas XI Madrasah Aliyah Assalam

- Pontianak. Jurnal Pendidikan Sosial. Volume. 4, No.1, tahun 2017;hal 47
- Tifanindya, 2018. Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Sejarah Di SMA Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Sejarah. Volume. 5, No, 6. tahun 2018
- Syawal Gultom, 2018. Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran sejarah, Jurnal Pendidikan Sejarah. Volume. 2, No.1, tahun 2018;hal 89
- Nana Sudjada, 2016. Pelaksanaan pembelajaran sejarah. Jurnal Pendidikan, Volume. 1, No, 5. tahun 2016
- Aman, 2018. Evaluasi afektif pada pembelajaran kurikulum 2013. Jurnal of History Education. Volume. 7, No, 1. Tahun 2018.